

Nomor : Istimewa
Perihal : Surat Terbuka Forum Inisiator Penyatuan HKTI Jawa Barat Kepada Dewan Pimpinan Nasional Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Menyikapi MUSDA HKTI Jawa Barat yang diselenggarakan oleh *Caretaker* DPD HKTI Jawa Barat pada hari Senin, 15 Juni 2026 di Savoy Homann Bandung

Bandung, 25 Juni 2026

Kepada Yang Terhormat
**Pengurus Harian Dewan Pimpinan Nasional
Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI)**
Di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya.

Menyikapi pelaksanaan Musyawarah Daerah (MUSDA) HKTI Jawa Barat yang diselenggarakan oleh *Caretaker* DPD HKTI Jawa Barat pada hari Senin, 15 Juni 2026, bertempat di Grand Ballroom Hotel Savoy Homann, Bandung, kami dari **Forum Inisiator Penyatuan HKTI Jawa Barat** merasa perlu untuk menyampaikan koreksi dan penilaian mendalam.

Kami memandang bahwa penyelenggaraan MUSDA HKTI Jawa Barat tersebut jauh dari semangat penyatuan organisasi serta mencederai komitmen utama dalam memperjuangkan nasib para petani dan buruh tani di Jawa Barat. Oleh karena itu, kami menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Apa yang disebut MUSDA HKTI Jawa Barat dinilai sebagai sebuah produk hukum yang cacat. MUSDA tersebut diselenggarakan oleh kepengurusan *Caretaker* yang masa tugasnya telah habis, sehingga tidak lagi memiliki legitimasi. Tindakan ini jelas melanggar AD/ART dan seharusnya diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Nasional yang memegang tanggung jawab penuh atas keberlangsungan organisasi.
2. Bahwa pelaksanaan MUSDA tersebut didahului oleh pengukuhan pengurus DPC HKTI se-Jawa Barat yang juga terbukti tidak sesuai dan menabrak ketentuan AD/ART yang berlaku.
3. Penyelenggaraan MUSDA ini tidak memperhatikan etika, tata krama, dan budaya Jawa Barat, di mana seharusnya semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dilibatkan secara inklusif. Selain itu, agenda dipaksakan ini bertolak belakang dengan keinginan dan harapan Gubernur Jawa Barat yang telah disampaikan langsung kepada para tokoh dan pendiri HKTI di Jawa Barat.
4. Sebagaimana layaknya sebuah organisasi, bahwa penanggung jawab pelaksanaan MUSDA terlebih dalam kondisi transisi pasca penyatuan, seyogyanya diselenggarakan langsung oleh Dewan Pimpinan Nasional selaku penanggung jawab organisasi tingkat pusat, dengan terlebih dahulu membentuk *Steering Committee* (SC) dan *Organizing Committee* (OC) yang sah.
5. Kami tetap membuka diri terhadap semangat penyatuan HKTI demi mewujudkan kesejahteraan petani dan buruh tani. Namun, demi keadilan organisasi, kami mendesak untuk **dilaksanakan kembali MUSDA HKTI Jawa Barat**. MUSDA ulang ini harus berjalan sesuai AD/ART, melibatkan seluruh pihak, serta diselenggarakan langsung oleh DPN HKTI selaku penanggung jawab organisasi yang sah.

Demikian surat terbuka ini kami sampaikan agar menjadi bahan pertimbangan serius bagi semua pihak

demikian mewujudkan perjuangan para petani dan buruh tani Jawa Barat yang lebih sejahtera.

**Hormat kami,
Bandung, 25 Juni 2026**

FORUM INISIATOR PENYATUAN HKTI JAWA BARAT

Prof. Dr. Maman Haeruman K, Ir., M.Si.

Dr. Ir. Rochadi Thawaf .M.S

Dr. Ir. Achmad Imron Rosyadi.M.S

Ginandjar Daradjat

Dr. Wieny H Rizky Dra.M.S

Ir. Entang Sastraatmadja

Ir Yuyu Wahyudin

Ir Rika Listikawati

Drs. Aswin Dawlay.M.Si

Drs. Eka Santosa

Ir. Budi R. Sanusi

Dadang Holiludin

Tembusan:

1. Dewan Pembina DPN HKTI
2. Dewan Penasehat DPN HKTI
3. Dewan Pertimbangan DPN HKTI
4. Dewan Kehormatan DPN HKTI
5. Dewan Pakar DPN HKTI
6. Dewan Pengarah DPN HKTI
7. Pimpinan Komisi IV DPR RI
8. Gubernur Jawa Barat
9. Ketua DPRD Jawa Barat
10. *Caretaker* DPD HKTI Jawa Barat